

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yang dilakukan oleh peneliti terkait implementasi pemanfaatan layanan digital I-Kurma di era revolusi 4.0 dalam penyaluran pembiayaan mikro pada pelaku UMKM (studi di BSI KC Pati) maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Implementasi layanan digital I-Kurma di era revolusi 4.0 dalam penyaluran pembiayaan mikro pada pelaku UMKM di BSI KC Pati, dimulai dari pengajuan pembiayaan yaitu mengisi formulir dan melengkapi syarat-syarat *mandatory*, dilanjutkan pengecekan BI-Checking untuk melihat riwayat kredit calon nasabah, kemudian dilanjutkan survey, setelah survey maka tahap selanjutnya adalah analisa berdasarkan prinsip 5C dalam pembiayaan mikro hanya menggunakan 3 prinsip saja yaitu *character*, *capacity* dan *collateral*, selain analisa *character* dilakukan di aplikasi I-Kurma. Setelahnya baru diadakan komite bersama untuk memutuskan pembiayaan. Maksimal dua hari kerja sudah ada putusan kemudian melakukan akad, dan pencairan langsung ke rekening nasabah tidak lupa memonitoring pembiayaan yang sudah dicairkan di aplikasi I-Kurma.
2. Kehandalan layanan digital I-Kurma di era revolusi 4.0 dalam penyaluran pembiayaan mikro pada pelaku UMKM di BSI KC Pati yaitu aplikasi pembiayaan satu atap atau dengan kata lain satu aplikasi bisa dikerjakan mulai dari pengajuan pembiayaan, BI-Checking, analisa pembiayaan, pencairan hingga monitoring. Menu yang tersedia pada aplikasi i-kurma juga terdapat menu *pipeline*, *hotprospek*, *approved*, *rejected* dan menu monitoring.

B. Saran-saran

1. Untuk BSI KC Pati
Peran aplikasi I-Kurma di BSI KC Pati harus dimanfaatkan secara keseluruhan di era digital atau era revolusi 4.0 ini, karena untuk memudahkan semua proses pembiayaan mikro untuk tujuan dalam meningkatkan kualitas Bank.
2. Untuk Nasabah
Pembiayaan mikro di BSI KC Pati harus dimanfaatkan oleh nasabah atau masyarakat pelaku UMKM secara luas di era

digital atau era revolusi 4.0, karena prosesnya yang cepat hanya menunggu maksimal 2 hari kerja sudah bisa dicairkan pembiayaannya apabila putusan pembiayaan pada saat itu juga.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis sangat berharap penelitian ini mampu menjadi bahan tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan versi yang berbeda. Penelitian ini masih banyak kurangnya dalam penemuan informasi tentang keputusan pembiayaan dalam menilai pembiayaan layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan dan perlu dilakukan penelitian ulang secara mendalam guna mendapatkan kebaruan informasi tentang penelitian ini.

